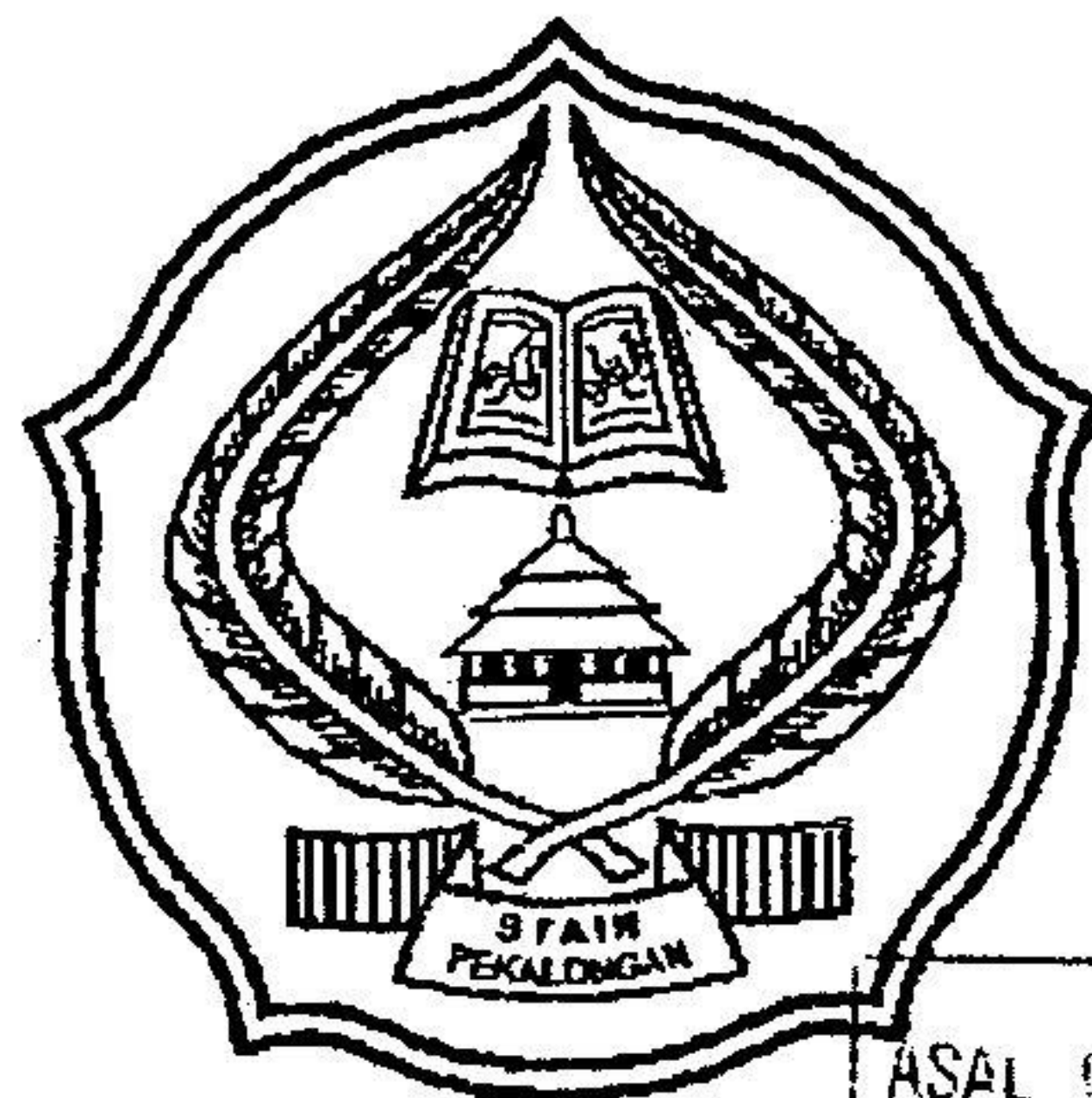




**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KETRAMPILAN
DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN
(Tinjauan Tujuan, Materi dan Metode)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HAKRA :	
TGL. PERAKHIRAN :	Agustus 2010
NO. KLASIFIKASI :	373.2 / Kun-P
NO. INDIK :	108364

Oleh :

SULFANA KUNTANTI
NIM : 232 05 147

*Pendidikan menengah -
kurikulum*

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULFANA KUNTANTI

NIM : 232 05 147

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Angkatan : 2005

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KETRAMPILAN DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN (Tinjauan Tujuan, Materi dan Metode)” ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat karya/ pendapat yang tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2010

Yang menyatakan



SULFANA KUNTANTI

NIM : 232 05 147

Drs. H. Imam Suraji, M.Ag
Tirto 16 / 574
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. SULFANA KUNTANTI

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SULFANA KUNTANTI

NIM : 232 05 147

Jurusan / Program : Tarbiyah / PAI

Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KETRAMPILAN
DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X DI SMK
NEGERI 1 PEKALONGAN (Tinjauan Tujuan, Materi
dan Metode)

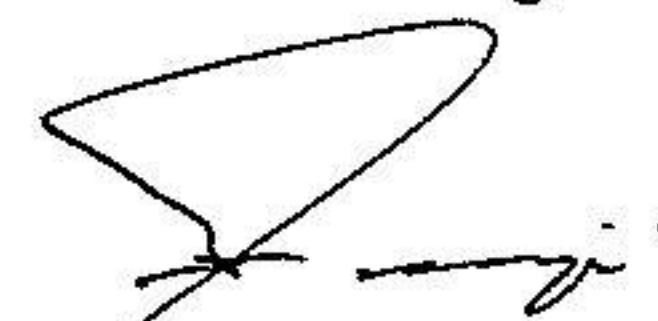
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2010

Pembimbing I



H. Drs. Imam Suraji, M. Ag
NIP. 195507041981031006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SULFANA KUNTANTI**

NIM : **232 05 147**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN KETRAMPILAN
DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X DI SMK
NEGERI 1 PEKALONGAN (Tinjauan Tujuan,
Materi dan Metode)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 April 2010 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.


Dewan Penguji,


Aris Nurkhamidi, M.Ag
Ketua


Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Anggota

Pekalongan, 22 April 2010

Ketua


Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA
NIP. 19480805 198403 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa membimbing, menasehati dan mendoakan saya sedari dilahirkan hingga sekarang.
2. Kakak-kakak dan adiku yang sangat saya sayangi.
3. Seluruh keluarga dan orang terdekat yang telah *men-support* dalam pembuatan skripsi ini.
4. Calon suami saya yang selalu membantu dan memberikan semangat di setiap aktivitas saya.
5. Para Ustadz dan Ustadzah yang telah mendidik saya dengan berbagai ilmu pengetahuan, baik ilmu duniawi maupun ukhrowi.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani hari-hariku di Pekalongan dan memberi motivasi serta doa-doa (Diyah Variasi, Ni'maghfiroh, Anis, Ahmadi, dll)
7. Teman-teman kost (Ni'mah, Hesti, Liya, Upi', Endah, Siti, Sari, Rina, Dewi), kebersamaan kalian akan ku kenang.
8. Teman-teman STAIN Pekalongan angkatan 2005.
9. Para pembaca yang telah memanfaatkan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan wacana kontributif kepada anda.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:

"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

(Q.S. Al Mujaadilah : 11)



ABSTRAK

Nama : Sulfana Kuntanti

NIM : 232 05 147

Judul : “Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di SMK Negeri 1 Pekalongan (Tinjauan Tujuan, Materi dan Metode)”

Pendidikan SMK merupakan pendidikan ketrampilan dan pengembangan profesi. Selain itu, lulusan SMK dapat juga diarahkan untuk membuka usaha mandiri dengan modal ketrampilan yang dimilikinya. Ketrampilan yang dimaksud di sini yaitu salah satunya ketrampilan tata busana. Awal perkembangannya, busana atau pakaian dipakai sebagai pelindung tubuh dari sengatan matahari dan rasa dingin. Pada akhirnya tidak hanya kedua fungsi tersebut yang menjadi tujuan utama berbusana, tetapi busana menjadi bagian penting dari hidup manusia karena mengandung unsur etika dan estetika dalam masyarakat. Ini alasan penulis untuk mengangkat dalam penelitian lapangan di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Permasalahannya, bagaimana tujuan pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan? Bagaimana materi pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan? Bagaimana Metode Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada kelas x di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, untuk mengetahui materi pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, untuk mengetahui metode pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada kelas x di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, terutama bidang ketrampilan tata busana.

Penelitian ini berjenis lapangan (*field reseach*). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah: pelaksanaan pendidikan ketrampilan dasar tata busana di kelas X. Variabel terikat pada penelitian ini variabel terikatnya adalah : Tujuan, materi dan metode di SMK Negeri 1 Pekalongan.

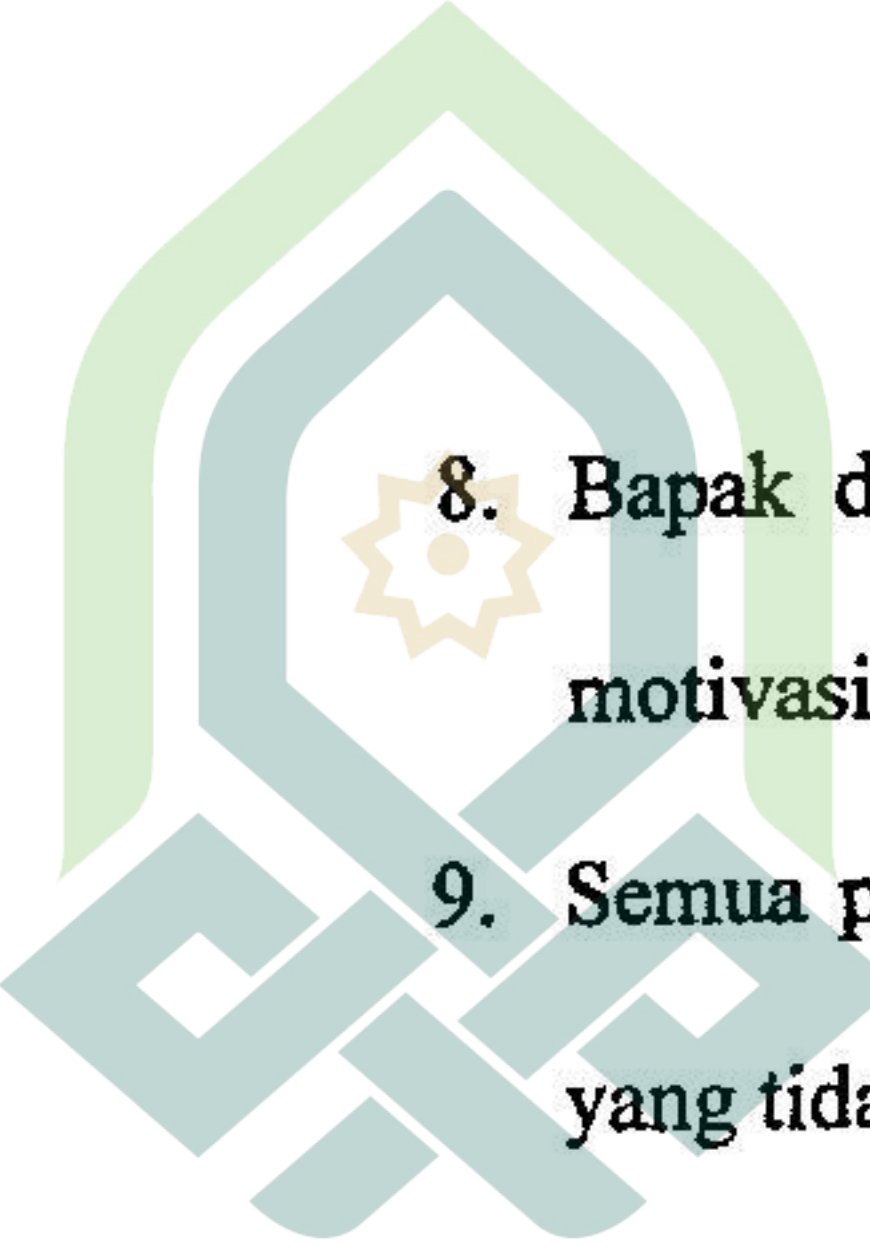
Hasil dari penelitian ini adalah: A) Tujuan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Pekalongan telah terlaksana telah tercapai, B) Materi Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Pekalongan materi yang diberikan telah tercapai dan terlaksana sesuai dengan kurikulum berdasarkan 57 item point kompetensi dasar. C) Metode Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan metode yang efisien, walaupun ada beberapa sedikit kekurangan, namun kemampuan siswa secara global, dapat dikatakan sangat baik, hal ini dapat dilihat melalui hasil pembuatan busana secara global. Dan siswa dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN PENDIDIKAN KETRAMPILAN DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN (Tinjauan Tujuan, Materi dan Metode)” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, tak lupa penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang penulis hormati :

1. Bapak Drs H. Sudaryo el-Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. H. Imam Suraji, M.Ag selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. H. Fachrullah, M.Ag selaku Dosen Wali Studi perkuliahan.
5. Bapak, Ibu Dosen, Para Staf Pegawai STAIN Pekalongan yang dengan ketulusan memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu memberikan pelayanan yang diperlukan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta seluruh stafnya yang telah membantu penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini.



8. Bapak dan Ibu beserta Keluargaku, yang telah memberikan dukungan dan motivasi, baik berupa materi maupun moril, spiritual.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis tidak dapat membalas dengan sesuatu yang berharga dan hanya dapat mendoakan “*jazakumullah khoiron katsiro wa ahsanal jaza*”, semoga segala amal kebaikan dapat diterima dan diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini sangat disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sangat diharapkan saran dan kritik yang demi kesempurnaan skripsi ini dan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca.

Pekalongan, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Hasil Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II PENDIDIKAN KETRAMPILAN DASAR TATA BUSANA	20
A. Pengertian Pendidikan Ketrampilan Tata Busana	20
B. Dasar-dasar Pendidikan Ketrampilan Tata Busana	24
C. Tujuan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana	31
D. Materi Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana	33
E. Metode Ketrampilan Dasar Tata Busana	35
BAB III PENDIDIKAN KETRAMPILAN DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI I PEKALONGAN	44
A. Gambaran Umum SMK Negeri I Pekalongan	44
1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri I Pekalongan	44
2. Visi dan Misi Sekolah	44
3. Keadaan Lingkungan Sekolah	45
4. Fasilitas Pendidikan dan Latihan	49
5. Struktur Organisasi	50
B. Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di SMK Negeri I Pekalongan (Tinjauan Tujuan, Materi dan Metode)	58
1. Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di SMK Negeri I Pekalongan	58
2. Tujuan, Materi dan Metode Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di SMK Negeri I Pekalongan	64



BAB IV	ANALISIS TUJUAN, MATERI DAN METODE PENDIDIKAN KETRAMPILAN DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X DI SMK NEGERI I PEKALONGAN	70
A.	Analisis Tujuan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Pekalongan	70
B.	Analisis Materi Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Pekalongan	72
C.	Analisis Metode Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Pekalongan	74
BAB V	PENUTUP	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran-Saran	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban. Tidak ada satu prestasipun tanpa peranan pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satu bukti bahwa peran pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia baik di bidang ekonomi, politik atau sosial budaya. Namun kemajuan tersebut tidak selalu membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, khususnya dalam pendidikan ketrampilan tata busana untuk ke arah yang lebih maju. Pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak yang harus di penuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Sementara orang awam, memandang pendidikan sebagai upaya menyiapkan subyek pendidikan menjadi siap kerja. Sekolah kejuruan (SMK), kursus-kursus dan latihan-latihan kerja sebagian besar nampak jelas tujuannya untuk menyiapkan tenaga kerja terampil, atau setengah terampil dan dalam kehidupan sehari-hari sering kita lihat seseorang dalam mencari penghasilan hidupnya itu dengan mengembangkan ketrampilan yang dipunyai, atas dasar

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Komponen MKDK, 1995), h. 75.

bakat yang dipunyai maupun didapatkan dari pendidikan melalui sekolah kejuruan atau kursus-kursus di lembaga pendidikan.

Firman Allah :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya :

"Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya". (QS. Al-Isra : 84).²

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۗ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَنقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾


Artinya :

"Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu[506], Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini[507]. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan". (QS. Al-An'am : 135).³

Pendidikan tidak hanya menjadi bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tapi juga menjadi langkah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan warga negara. Pendidikan formal telah menjadi pilihan bagi warga negara untuk meningkatkan pemahaman keilmuan, tapi di sisi lain masyarakat dihadapkan pada kebutuhan hidup yang semakin berat. Tidak cukup pemahaman keilmuan umum, tapi masyarakat juga harus

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), h. 572.

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ..., h. 99.



diberdayakan dengan bekal ketrampilan yang menyentuh pada akar permasalahan yaitu kebodohan dan kemiskinan. Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan seseorang dapat tampil menjadi pribadi-pribadi yang unggul. Pengetahuan dan ketrampilan dapat ditanamkan mulai dari lingkungan terdekat. Dari lingkungan keluarganya seorang anak dapat dibimbing dan dikembangkan potensi kemampuannya untuk hal yang sederhana.⁴

Seorang anak dapat diasah kemampuan potensi dan bakat dasar melalui lingkungan keluarganya. Hal ini bisa dikembangkan, karena hobi dan kebiasaan yang dipupuk sejak dini akan membuahkan hasil termasuk memupuk ketrampilan dan kecakapan, terbukti telah banyak orang yang sukses dengan ketrampilan yang dimiliki.

“Pendidikan SMK adalah pendidikan ketrampilan dan pengembangan profesi. Selain itu, dengan program pelatihan yang diberikan, lulusan SMK dapat juga diarahkan untuk membuka usaha mandiri dengan modal ketrampilan yang dimilikinya.”⁵

Ketrampilan yang dimaksud di sini yaitu salah satunya ketrampilan tata busana. Awal perkembangannya, busana atau pakaian dipakai sebagai pelindung tubuh dari sengatan matahari dan rasa dingin. Pada akhirnya tidak hanya kedua fungsi tersebut yang menjadi tujuan utama berbusana, tetapi busana menjadi bagian penting dari hidup manusia karena mengandung unsur etika dan estetika dalam masyarakat. Dengan berbusana yang harmonis dan serasi akan menambah baik penampilan diri kita. Terkadang seseorang bisa

⁴ M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah)*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), h. 95.

⁵ <http://www.edubenchmark.com/tampil-unggul-dengan-ketrampilan.html>, tgl 12/09/2009

dinilai dari cara berbusananya. Bagi kita muslimah berbusana tidak sekedar menutup tubuh, tetapi merupakan identitas bagi diri kita sebagai muslimah.⁶

Dari sedikit pengertian busana di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan ketrampilan tata busana sangatlah penting bagi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan yang mengambil ketrampilan tata busana. Dengan demikian mulai dari pendidikan formal, informal dan non formal sumber daya manusia sudah diarahkan untuk menjadi manusia yang unggul, terampil dan mandiri. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya menjadi jalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa tapi juga solusi terhadap masalah kebodohan dan kemiskinan.⁷

Dari uraian di atas maka penulis mengambil judul Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan agar dapat mengetahui bagaimana tujuan, materi dan metode pendidikan ketrampilan dasar tata busana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan.


B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar peneliti dalam melakukan penelitian lebih fokus atau spesifik dan mendalam, maka dapatlah dirumuskan permasalahan tersebut yaitu :

1. Bagaimana Tujuan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan ?

⁶ <http://ellysnawati.blogspot.com/>, tgl 12 /09/2009

⁷ <http://www.edubenchmark.com/tampil-unggul-dengan-ketrampilan.html>, tgl 12/09/2009

- 
2. Bagaimana Materi Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan ?
 3. Bagaimana Metode Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan ?

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dalam penelitian ini maka di bawah ini perlu penjelasan beberapa istilah dalam judul yaitu :

1. Pelaksanaan

Adalah melakukan suatu rancangan.⁸

2. Pendidikan

Adalah proses di mana seseorang mengembangkan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang di hadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.⁹

3. Ketrampilan

Adalah merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas.¹⁰

4. Dasar

Adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri.¹¹

⁸ Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), h. 3.

⁹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), h. 45.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h. 935.

¹¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), h. 19.

5. Tata Busana

Adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan busana dalam maupun busana luar termasuk Teknik Pembuatan dan Pelengkapannya.¹²

6. SMK

Adalah unit pelaksana teknis pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan di provinsi.¹³

Jadi yang dimaksud dari judul skripsi adalah perihal pelaksanaan pendidikan ketrampilan tata busana baik berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai, materi yang harus disampaikan, dan metode yang diterapkan dalam proses transformasi edukatif dan civitas akademis di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Pekalongan.


C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tujuan pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan ?
2. Untuk mengetahui materi pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan ?

¹² <http://www.geocities.com/smkn1pkl/program.htm>, tgl 12/09/2009

¹³ Weinata Sairin, Mth, *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Muria, 1988), h. 460.

- 
3. Untuk mengetahui metode pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari segi perumusan masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang pelaksanaan pendidikan ketrampilan dasar Tata Busana di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dalam mengembangkan pendidikan ketrampilan dasar Tata Busana.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk melakukan kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan ketrampilan dasar Tata Busana.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Yang Relevan

Keberhasilan tentang Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana ditentukan pula rumusan tujuan, kejelasan, dan muatan materi


disampaikan dan ketepatan dalam memilih metode yang diterapkan. Berkaitan dengan aspek tujuan pendidikan ketrampilan tata busana, dipandang perlu memaparkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁴

Setelah melakukan penelitian di SMK Negeri I Pekalongan, peneliti mengambil beberapa buku yang menjadi acuan dalam pembelajaran pendidikan ketrampilan dasar Tata Busana yaitu :

Di dalam buku karangan Radias Saleh, Aisyah Jafar yang berjudul *Teknik Dasar Pembuatan Busana*, menerangkan bahwa sejak zaman purbakala orang sudah mengenal busana, ketika mereka menemukan bahan penutup tubuhnya. Setelah mereka pandai berburu binatang liar, mereka mendapatkan dua hal yang sangat penting untuk hidupnya yaitu daging untuk dimakan, dan kulit binatang untuk menutupi tubuhnya. Jenis binatang buruan yang mereka peroleh adalah beruang, badak, kerbau, kambing, rusa, serta kelinci. Kulit binatang tersebut memberikan rasa hangat bila dipakai. Hal ini penting apabila berada di alam yang berhawa dingin.

¹⁴ Weinata Sairin, Mth, *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan ...*, h. 36.



Agar kulit binatang tersebut dapat dililitkan dan disampirkan pada tubuh, perlu dilemaskan dahulu sebelum dilemaskan, kulit terlebih dahulu dibersihkan bagian dalamnya kemudian di pukul-pukul dengan batu atau tulang dan diperhalus dengan menggosokkan lemak. Pekerjaan mengolah kulit sampai menjadi busana ini, biasanya dilakukan oleh wanita.¹⁵

Di dalam buku karangan Ernawati, dkk yang berjudul *Tata Busana*, menerangkan bahwa busana yang dipakai dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial si pemakai. Selain itu busana yang dipakai juga dapat menyampaikan pesan atau image kepada orang yang melihat. Untuk itu dalam berbusana banyak hal yang perlu diperhatikan dan pertimbangan sehingga diperoleh busana yang serasi, indah dan menarik. Ilmu tata busana adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur dan memperbaiki, dalam hal ini adalah busana sehingga diperoleh busana yang serasi dan indah. Seiring dengan pengertian tata busana di atas, dalam buku ini akan dibahas secara rinci ilmu yang menyangkut tata busana terutama yang tercantum pada standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang keahlian tata busana untuk SMK. Diharapkan pengetahuan ini dapat membantu siswa maupun semua pihak yang terlibat pada bidang busana untuk lebih memahami ilmu busana secara umum.

Pada bab pendahuluan buku tata busana dibahas tentang asal usul busana, pengertian busana, fungsi busana, pengelompokan busana serta pemilihan busana. Semua ini tidak termasuk kepada tuntutan kompetensi

¹⁵ Radias Saleh, Arsyah Jafar, *Teknik Dasar Pembuatan Busana*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), h. 1.

tetapi sangat diperlukan sebagai pengantar sebelum membahas tentang tata busana yang diharapkan berdasarkan standar kompetensi dalam kompetensi dasar.¹⁶


Dalam buku Pedoman Analisis Kebutuhan Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berjudul *Bidang Keahlian Tata Busana*, dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mengembangkan bidang keahlian tata busana adalah sekolah yang bertanggung jawab melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil, memiliki kompetensi dan sikap profesional di bidang tata busana. Bidang keahlian ini satu program keahlian : tata busana. Program keahlian tata busana memiliki tujuan program menyiapkan lulusannya :

1. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesionalisme dalam lingkup keahlian tata busana.
2. Mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian tata busana.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian tata busana.
4. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.¹⁷

Berkaitan dengan aspek materi yang harus disampaikan adalah memerlukan studi kelayakan artinya terlebih dahulu melihat tujuan, kemudian diterjemahkan dalam silabi-silabi sudah barang tentu mengacu pada kurikulum yang berlaku pada jenjang sekolah menengah kejuruan dalam aspek pendidikan ketrampilan tata busana.

¹⁶ Ernawati, dkk, *Tata Busana Untuk SMK*, Jilid I, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 1.

¹⁷ Depdiknas, *Pedoman Analisis Kebutuhan Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Bidang Keahlian Tata Busana*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 2.



Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, bahwa kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan, tetapi memberikan bekal pengetahuan, ketrampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.¹⁸

Teori tersebut di atas tidak mengharapkan muncul manusia-manusia yang lain lebih asing terhadap masyarakatnya, tetapi manusia yang lebih bermutu, mengerti dan mampu membangun masyarakatnya. Oleh karena itu, tujuan, isi, maupun proses pendidikan inklusif pendidikan ketrampilan dasar tata busana ini harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, kekayaan, dan perkembangan masyarakat tersebut.

2. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk SMK bidang keahlian tata busana selain sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan dapat berkembang menjadi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Terpadu (PPKT) yang mampu menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi dan pembelajaran tuntas, sehingga mampu menghasilkan calon tenaga kerja produktif yang memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional. Untuk merealisasikan hal tersebut, penyelenggaraan pembelajaran pada SMK harus didukung antara lain oleh sarana pendidikan yang memadai dalam jenis dan jumlah, baik yang didakan oleh sekolah secara mandiri maupun melalui pemanfaatan sarana pendidikan

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), h. 58.

yang ada di lingkungan sekolah ataupun melalui program lain misalnya program imbal swadaya.


Dalam era globalisasi, perubahan berjalan dengan cepat. Oleh karena itu, pendidikan ketrampilan dasar tata busana perlu membantu para siswa untuk dapat memiliki jati diri yang tahan terhadap berbagai tantangan dan persoalan dalam perubahan itu sendiri. Untuk dapat hidup secara wajar dalam masyarakat yang memiliki perubahan yang cepat, diperlukan kepribadian yang kuat, motivasi yang tinggi dan internal *focus of control* yang kuat pula.¹⁹

Bertitik tolak pada landasan dan teori tentang pendidikan ketrampilan tata busana, di mana pendidikan itu memiliki fungsi yang besar dalam membantu proses pengembangan potensi dan pembentukan kepribadian mandiri. Dengan demikian mencakup aspek dalam diri manusia baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Sudah barang tentu fungsi pendidikan ketrampilan tata busana bagi siswa di SMK N I Pekalongan dapat terwujud dan tujuan juga dapat dicapai apabila materi yang disampaikan, baik dalam silabi-silabi yang disusun maupun diktat-diktat yang disampaikan dapat diterima dari semua peserta didik.

Dengan kata lain berbagai konsep tentang tujuan pendidikan ketrampilan tata busana diberikan melalui materi yang mendukung dan materi itu disampaikan melalui alat bantu yang aplikasinya dikemas oleh pemandu (guru).

¹⁹ Suyatno dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*, (Yogyakarta : Adi Cipta Karyanusa, 200), h. 78.



Kemudian dalam realitasnya untuk menerapkan teori sebagaimana tersebut di atas tidak mudah sehingga memerlukan kajian dan analisis selaras dengan dinamika masalah yang muncul. Dari sini pula dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan ketrampilan dasar tata busana di SMK N I Pekalongan dapat mencapai tujuan yang digariskan apabila rumusan tujuan itu jelas dan realistis, materi yang disampaikan sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan harapan peserta didik. Sebaliknya apabila ketiga hal tersebut tidak ada keselarasan maka pendidikan belum terlaksana dengan baik.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.²⁰

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada proses bukan hasil.²¹ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena dengan pendekatan kualitatif akan diperoleh data yang lebih akurat mampu memberi hasil informasi tentang pelaksanaan pendidikan ketrampilan Tata Busana di sekolah secara mendalam.

²⁰ Suryadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h.

²¹ Syaefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 1999), h. 5.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada. Yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²² Dan merupakan penelitian lapangan (*field Research*), dengan demikian. Penelitian seperti ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi yang berkualitas.

2. Wujud Data

Wujud data adalah adanya sesuatu keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), sesuatu yang dicari dalam penelitian.²³

Dalam judul skripsi di atas terdapat satu wujud data yaitu Pelaksanaan Pendidikan Keterampilan Dasar Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, khususnya berkaitan dengan tujuan, materi, dan metode.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.²⁴

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Renika Cipta, 2005), h. 234.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, tt.), h. 187.

Dalam penelitian skripsi ini, untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang berkenaan langsung²⁵ dengan pembahasan masalah Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan. Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah : Guru Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, silabus, kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Sumber Data Sekunder yaitu sumber data yang secara tidak berlangsung berkaitan dengan penelitian ini.²⁶ Dalam penelitian ini sumber data skunder meliputi berbagai referensi yang memuat berbagai informasi tentang Pendidikan Ketrampilan Tata Busana mencakup Tujuan, Materi, dan Metode. Referensi tersebut dapat berupa buku, majalah, kitab, dan sumber lainnya yang mendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik Pengumpulan Data ini penulis menempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, Edisi Revisi IV), h. 114.

²⁵ Sanapiah Faisal, *Formal-Formal Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 32.

²⁶ Sanapiah Faisal, h. 28.



a. Interview Mendalam

Teknik Interview yaitu suatu dialog pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan Interview bebas terpimpin, yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan dan irama Interview sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan Interview.²⁸ Sebagai alasan adalah pihak yang di Interview dapat bebas memberi jawaban, sehingga akan diperoleh data secara mendalam. Dalam pihak peneliti dapat menyerahkan secara langsung pokok persoalan yang sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan dan pertanyaan tersebut ditujukan kepada guru pendidikan ketrampilan Tata Busana.

b. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah teknik ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang terjadi.²⁹ Teknik Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h. 206.

²⁸ Suharsimi Arikunto, h. 206.

²⁹ Suharsimi Arikunto, h. 206.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah Teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, legger, agenda dan sebagainya.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data fisik berupa tulisan-tulisan dan data lainnya, yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu tentang silabus, kurikulum rencana program, pembelajaran siswa, fasilitas dan kegiatan kurikuler proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran pendidikan ketrampilan Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan.

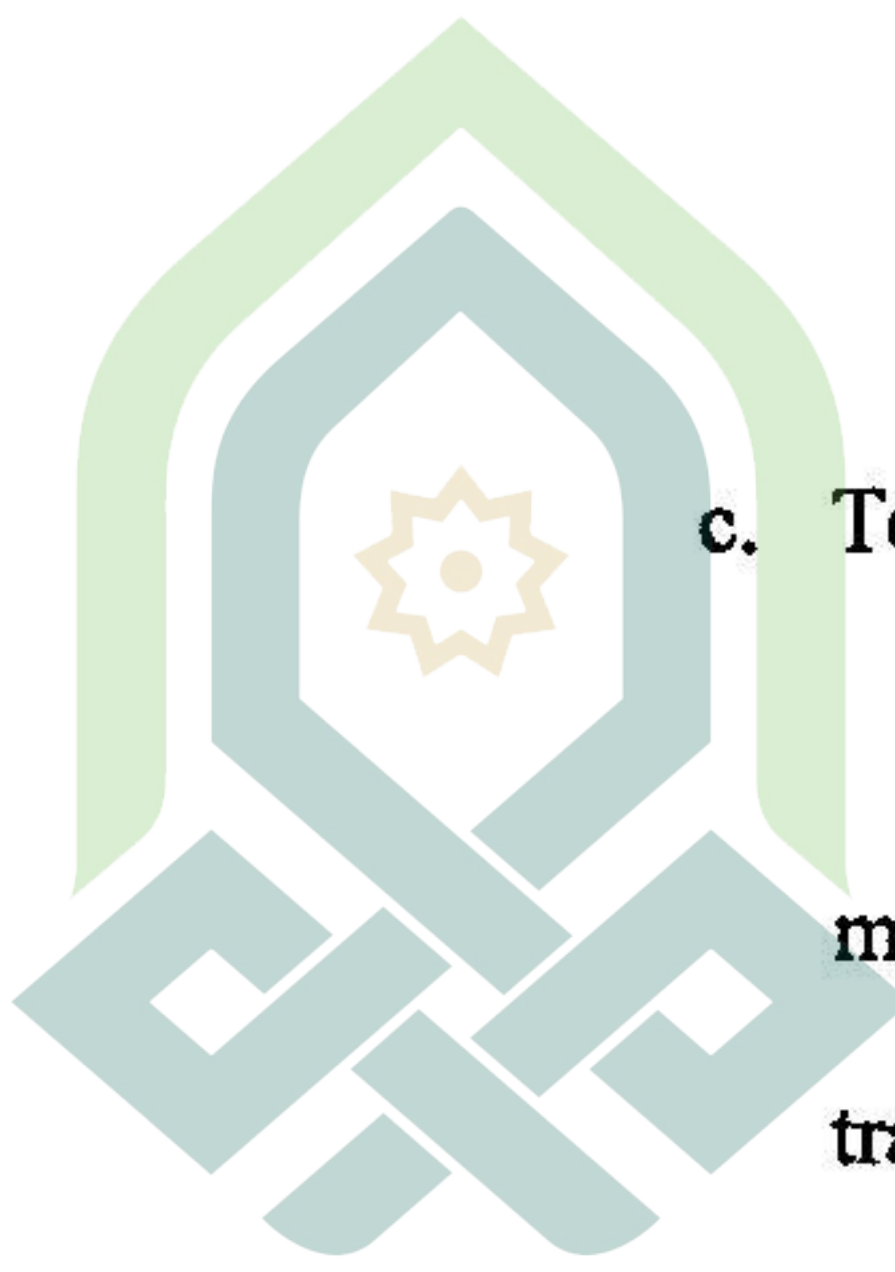
5. Metode Analisis Data


Penelitian ini bersifat kualitatif maka teknik analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif yaitu dengan menekankan pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁰ Dengan demikian penelitian seperti ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi yang berkualitas, yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan ketrampilan Tata Busana.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai konsekuensi logis dalam suatu penelitian skripsi agar mudah dipahami oleh pembaca perlu adanya kejelasan yang sistematis dalam pembahasan masalah. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini

³⁰ Syaefuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h. 5.






terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan membahas tentang, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Memaparkan tentang Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan meliputi : Pengertian Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana, Dasar-Dasar Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana, Tujuan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana, Materi Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana, serta Metode Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana.

Bab III : Kondisi Umum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, meliputi : Gambaran umum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan (Tinjauan Tujuan, Materi, dan Metode). Gambaran umum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan terdiri dari Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, Keadaan Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, Fasilitas Pendidikan dan Latihan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekalongan (Tinjauan Tujuan, Materi, Metode).



Bab IV : Analisis Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan (Tinjauan Tujuan, Materi dan Metode) meliputi: Analisis Pelaksanaan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan, Analisis tujuan, Materi dan metode pendidikan ketrampilan dasar tata busana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan.

Bab V : merupakan penutup yang meliputi : Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan


1. Tujuan Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Pekalongan

Setelah melakukan penelitian di SMK Negeri I Pekalongan dan melihat dan melakukan observasi pelaksanaan proses di sana, maka tujuan pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada kelas X di SMK Negeri I Pekalongan telah tercapai, karena secara menyeluruh kurikulum yang tercantum telah diajarkan dan siswa telah dilatih sesuai kompetensi dasar dalam kurikulum tersebut.

Sekolah kejuruan tata busana yang bertujuan membekali siswa yang berupa kemampuan yang dapat mandiri dan siap memasuki lapangan kerja dalam bidang tata busana, menunjukkan bahwa tujuan dari kejuruan tata busana telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan hasil praktik yang sangat baik oleh siswa dalam menyelesaikan pola busana tertentu.

2. Materi Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Pekalongan

Sesuai dengan kurikulum yang tertera, bahwa ada 57 item poin kompetensi dasar yang telah diajarkan kepada siswa selama semester satu dan dua telah terlaksana, yang disesuaikan dengan kaldik (kalender pendidikan) tahun 2009-2010. Jumlah 57 item kompetensi dasar ini



merupakan penjelas teknis dari buku panduan direktorat pembinaan SMK. Bukti dengan kematangan siswa dapat dilihat pada hasil dari penyelesaian tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan kompetensi dasarnya.

Berarti, materi yang diberikan telah tercapai dan terlaksana sesuai dengan kurikulum, walaupun ada kekurangan oleh beberapa siswa dalam hal menjahit, atau teknis lainnya. Namun kekurangan ini hanya bersifat kecil, dan dapat diatasi melalui pengecekan oleh guru kelas X (Ibu Galuh), ketika proses akhir berlangsung.

3. Metode Pendidikan Ketrampilan Dasar Tata Busana Pada Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Pekalongan

Dari kelima metode yang dipergunakan dalam Kelas X SMK Negeri 1 Pekalongan, setelah materi yang berupa 57 item poin kompetensi dasar telah disampaikan, untuk kemudian diperdalam melalui metode diskusi/ tanya jawab pada saat proses berlangsung atau akhir proses praktik. Dari proses ini didapati bahwa siswa mampu mandiri dan siap secara pengetahuan dan mental untuk menyelesaikan pola busana yang diinginkan, untuk diuji melalui praktik (metode demonstrasi) yang dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran.

Berdasarkan pengecekan di lapangan (observasi) berarti metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan metode yang efisien, walaupun ada beberapa sedikit kekurangan. Namun, kekurangan berupa kesalahan-kesalahan kecil yang bersifat manusiawi ketika menjahit

atau memotong bahan bukan kendala yang berarti, karena hasil dari pembuatan busana secara global, dapat dikatakan sangat baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di lapangan, maka penulis memberikan masukan / atas pelaksanaan pendidikan ketrampilan dasar tata busana pada kelas x di SMK Negeri I Kota Pekalongan, yakni :

1. Kekurangan yang berupa sarana atau pra sarana dalam tujuan pelaksanaan pembelajaran, materi dan metode, seperti : kurangnya jumlah alat atau berkurangnya alat untuk praktik hendaknya dapat diminimalisir, dan tidak dijadikan alasan untuk guru dalam memberikan pengetahuan dan menyiapkan kemandirian para siswa di kelas X SMK Negeri I Kota Pekalongan dalam bidang tata busana.
2. Memasuki pangsa pasar global 2010 ini, keahlian/ ketrampilan orang sangat diperlukan, sehingga kurikulum pada SMK Negeri I Pekalongan hendaknya dipersiapkan untuk menghadapi kondisi itu.

Daftar Pustaka

Al-Jumbulati, Ali, 1994, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Press.

Arifin, M., 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. ke-5, Jakarta : Bumi Aksara.

Arifin, M., 1977, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah)*, Jakarta : Bulan Bintang.

Arikunto, Suharsimi, 2005, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta : Rineka Cipta, Edisi Revisi IV.

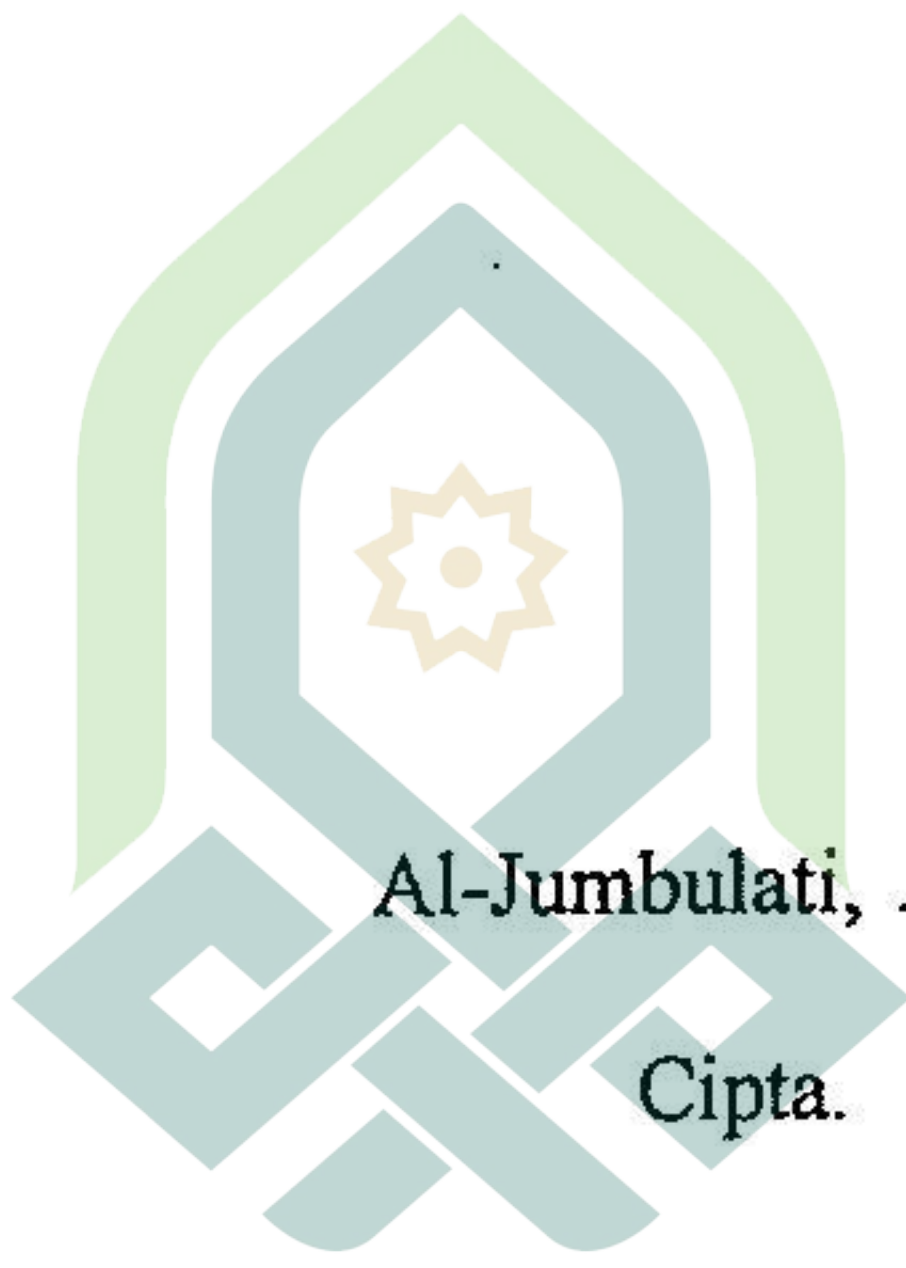
Azwar, Syaefuddin, 1998, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.


Azwar, Syaefudin, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta : Pustaka Pelajar.

Depag RI, 1971, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Depdiknas, 2004, *Pedoman Analisis Kebutuhan Sarana Pendidikan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK), Bidang Keahlian Tata Busana*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.





Dirjen Pembinaan SMK, 2006, *Kurikulum SMK Edisi 2006*, Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.

Ernawati, dkk, 2008, *Tata Busana Untuk SMK*, Jilid I, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.

Faisal, Sanapiah, 1995, *Formal-Formal Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ihsan, Fuad, 1995, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Balai Pustaka.

Laporan keadaan Sekolah kepada Dinas Pendidikan Kota Pekalongan semester I tahun ajaran 2009 / 2010.

Mudyaharjo, Redja, 2001, *Filsafat Ilmu Pendidikan (Suatu Pengantar)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mujib, Muhaimin & Abdul, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya

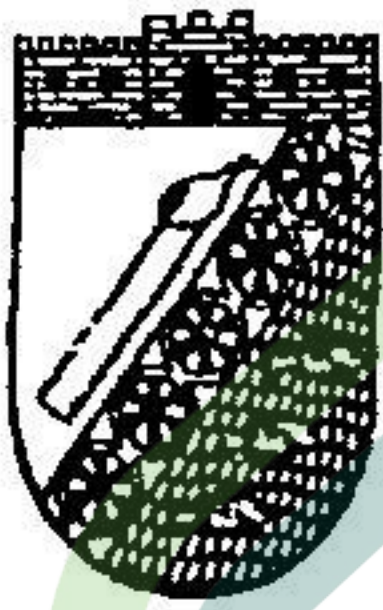
Nizar, Samsul, 2002, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

Poerwadarminta, 1958, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

PP Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah

Sairin, Weinata, 1988, *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Gunung Muria.



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
(SMKN 1)
Jalan Angkatan 66 No. 90 Telepon (0285) 422115
KOTA PEKALONGAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 162

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pekalongan, menerangkan bahwa :

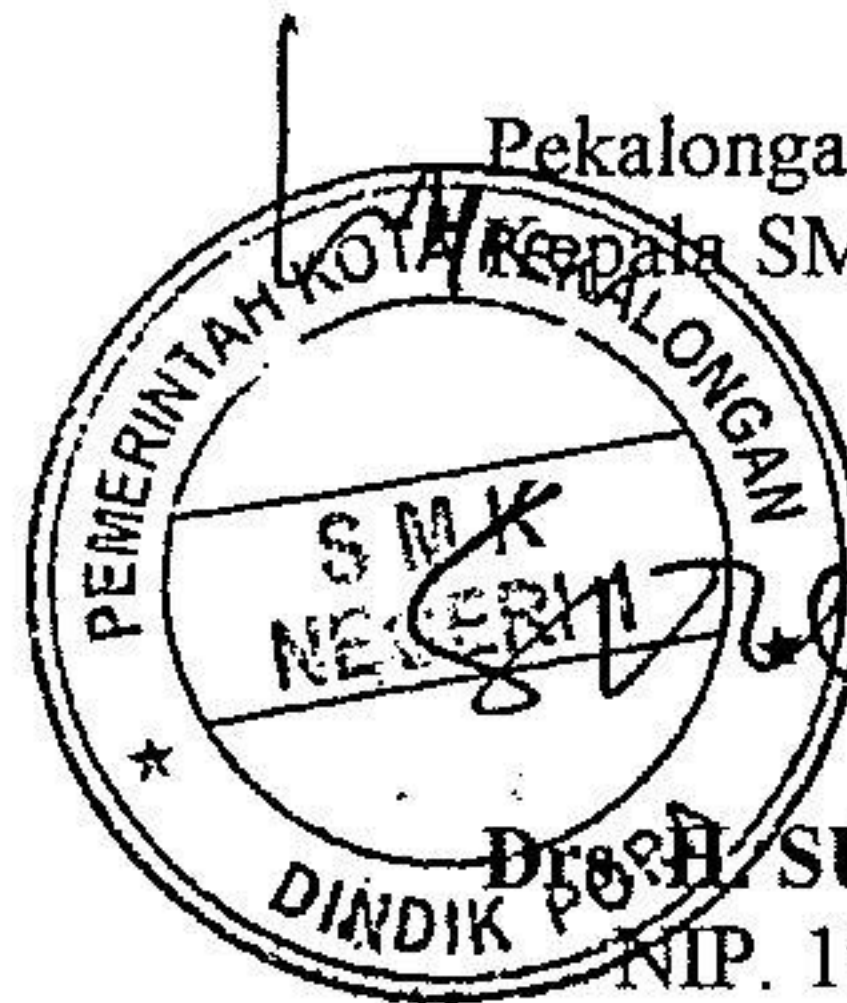
N a m a : SULFANA KUNTANTI
NIM : 23205147
Jurusan : TARBIYAH
Program Diklat : S.1
Perguruan Tinggi : STAIN PEKALONGAN

Telah melaksanakan penelitian **“PELAKSANAAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN DASAR TATA BUSANA PADA KELAS X DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN”** terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2009 s.d. 5 Maret 2010

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Maret 2010

Kepala SMK Negeri 1 Pekalongan



Suharso Saleh
Drs. H. SUHARSO SALEH, M.Pd.

NIP. 19591209 198403 1 009



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/611/2009

Pekalongan, 15 Juli 2009

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 01

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SULFANA KUNTANTI

NIM : 23204147

Semester : IX


Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN PENDIDIKAN KETRAMPILAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Zaena Mustakim, M. Ag.
NIP. 130291730



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

Nama Lengkap : Sulfana Kuntanti
NIM : 232 05 147
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 14 Oktober 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 57 Rt. 01 RW. 09 Sugihwaras -
Pemalang

Identitas Orang Tua :

Nama Ayah : Ramdhan Thoyib
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rohyatun
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. Brigjen Katamso No. 57 Rt. 01 RW. 09 Sugihwaras -
Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 02 - Pemalang	lulus tahun 1997
2. SMP Negeri 01 - Pemalang	lulus tahun 2000
3. SMA Muhammadiyah - Pemalang	lulus tahun 2003
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah	lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Maret 2010

Pembuat,

SULFANA KUNTANTI